

PELATIHAN STIMULASI KETERAMPILAN LITERASI AWAL ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA POSTER DI MASA PANDEMI

Noor Baiti^{1)*}, Muhammad Zulkarnaen²⁾

^{1,2)} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Jalan Gubernur Sarkawi, Barito Kuala, Kalimantan Selatan, 70581

* noorbaiti@umbjm.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan bahasa berkaitan erat dengan kemampuan literasi anak. Literasi dapat dikategorikan dalam berbagai bidang kemampuan diantaranya ialah kemampuan membaca, menulis dan memahami. Pemahaman terhadap menjaga kebersihan lingkungan sekitar anak dan menggunakan protokol kesehatan selama berada di luar rumah sangat perlu dilakukan. Penanaman pemahaman terhadap anak dapat dilakukan dengan berupa stimulasi literasi yang diberikan kepada anak salah satunya dapat berupa poster. Terutama dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap gejala dan pencegahan virus covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan cara tatap muka, metode ceramah dan demonstrasi serta pendampingan dalam praktek. Pelatihan ini bertujuan untuk menstimulasi keterampilan literasi awal anak menggunakan media poster. Hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membantu stimulasi keterampilan literasi awal anak menggunakan media poster di Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Kata Kunci : Kemampuan Literasi, Media Poster, Stimulasi.

ABSTRACT

Language skills are closely related to children's literacy skills. Literacy can be categorized into various areas of ability, including the ability to read, write and understand. Understanding of maintaining the cleanliness of the environment around children and using health protocols while outside the home is very necessary. Cultivating understanding of children can be done in the form of literacy stimulation given to children, one of which can be in the form of posters. Especially in increasing children's understanding of the symptoms and prevention of the covid-19 virus. Community service activities are carried out using face-to-face methods, lecture, demonstration methods and practical assistance. This training aims to stimulate children's early literacy skills using poster media. The results of this training activity are expected to help stimulate children's early literacy skills using poster media in Sungai Punggu Baru Village, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency.

Keyword : Literacy Ability, Poster Media, Stimulation.

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia hampir setahun terakhir ini diguncang wabah covid-19 atau

yang disebut dengan *Coronavirus Disease*. Virus ini muncul pertama kali di China tepatnya di Wuhan sejak Desember

2019. Virus ini merupakan penyakit yang diidentifikasi oleh virus penyakit yang menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan. Virus ini menyebabkan krisis kesehatan yang luar biasa, sehingga pemerintah Indonesia menerapkan pembatasan jarak (*Social distancing*) dan pembatasan gerak manusia.

Semua orang diberikan batasan dalam bersosial dan interaksi terhadap sesama. Hal ini juga berlaku terhadap anak usia dini. Adanya kebijakan ini pembatasan jarak dan mengurangi mobilitas terhadap sekolah mengharuskan orang tua dan siswa mengikuti dan dituntut untuk memahami seberapa pentingnya menjalankan protokol kesehatan. Anak usia dini merupakan usia emas anak. Dimasa sel otak merak tumbuh berkembang pesat orang tua memiliki peran utama mempengaruhi kehidupan anak.

Peran orang tua sebagai *Modelling, mentoring, organizing* dan *teaching* akan mendukung keaksaraan mereka (Musfiroh, 2009). Sangat Penting bagi orang tua mengajarkan literasi awal bagi anak usia dini. Selama pandemi, kemampuan literasi anak harus mendapat perhatian lebih dengan diterapkannya BDR (belajar dari rumah) yang terus-terusan memanfaatkan media online berupa aplikasi di gadget, pastinya akan alami kendala dalam menunjang kemampuan literasi anak. Baik dari orang tua yang belum tentu gawai dan juga anak yang perlu pendampingan ketika membaca dan memahami serta menalar berita atau bacaan di gadget. Hal ini sangat diperlukan pemahaman orang tua.

Menghadapi situasi yang mengancam manusia selama pandemi perlu adanya kesadaran literasi. Kemampuan literasi bukan sekedar membaca dan mengeja saja namun merupakan kemampuan berpikir

dalam menganalisa dan mengaktifkan penalaran, memproses informasi dan membaca situasi serta mampu memecahkan masalah secara kompleks. Pada nyatanya masih ada masyarakat yang melanggar protokol kesehatan seperti jaga jarak dan cuci tangan, tidak memakai masker (Herlambang, 2020).

Literasi merupakan awal menciptakan pondasi membaca di kemudian hari apabila anak sudah waktunya belajar membaca. Selain itu, literasi juga mendorong anak untuk belajar berbicara dan menulis sesuai tahapan perkembangan usia anak dengan tanpa paksaan. *Early Literacy* merupakan kegiatan pra membaca dan menulis anak-anak sebelum mereka memasuki usia dan tahapan membaca dan menulis yang sebenarnya (Ghoting & Diaz, 2006). Menurut hasil studi *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis tahun 2018 untuk mengukur kualitas hasil pendidikan dari berbagai negara tiap tiga tahun sekali menyatakan bahwa kemampuan membaca anak Indonesia adalah yang terendah dari kemampuan bidang matematika dan sains. Dilihat dari skor kemampuan membaca memiliki skor 371 jauh tertinggal dari rata-rata sebanyak 116 poin dari Negara lain yaitu skor 487. Kemampuan membaca harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah yang didukung oleh semua lapisan masyarakat (Mahbudin, 2020).

Keluarga merupakan langkah awal dalam membangun aktivitas cinta literasi bagi anak. Dalam mendukung berkembangnya literasi anak terutama selama pandemi, keluarga harus terlibat dalam penyediaan fasilitas. Aktivitas literasi dapat didukung dengan

berkomunikasi efektif, mengajak anak berdiskusi dan mendengarkan pendapat anak tentang fenomena yang terjadi saat ini. Orang tua juga dapat menyediakan buku cerita, komik bergambar dan mendongeng sebelum tidur sebagai pembuka aktivitas imajinasi dan kreasi anak (Gong & Irkham, 2012), namun menurut penelitian orang tua di Indonesia yang rutin mendongeng atau bercerita untuk anaknya kurang lebih hanya 15 persen. Hal ini akan menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan literasi anak lebih lagi di masa pandemi.

Diantaranya kesiapan orang tua dan keterbatasan fasilitas teknologi dan jaringan internet (Arifa, 2020). Orang tua dituntut mampu menggantikan posisi guru ketika berada di sekolah sehingga orang tua dapat memberikan bimbingan, pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan membimbing anak selama belajar di rumah sehingga peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan kemampuan dan perkembangan bagi anak. Oleh karena itu, selain dengan adanya gawai kita juga perlu membantu stimulasi anak usia dini dalam meningkatkan keterampilan literasi dengan berbagai media lainnya salah satunya dengan media poster. Media poster dapat memudahkan dan sangat efektif dan efisien digunakan untuk membantu kemampuan literasi anak terutama dalam hal penalaran mengenai bahaya covid-19.

Menurut Sabri (Musfiqon, 2012) Poster merupakan ilustrasi atau penggambaran yang memperlihatkan suatu pemberitahuan, peringatan, atau menggugah selera yang berisi penuh gambar-gambar. Poster merupakan alat mengkomunikasikan pesan secara singkat berupa suatu gambar yang memadukan unsur-unsur visual seperti garis, kata, dan gambar dengan maksud menarik perhatian

orang lain (Anitah, 2008). Poster juga dapat diartikan perpaduan visual dari desain warna dan pesan yang kuat dengan tujuan untuk menarik perhatian orang lain yang lewat dan cukup lama untuk menarik perhatian dan menanamkan gagasan yang bermakna di dalam ingatan (Sudjana dan Rivai, 2010).

Berdasarkan beberapa faktor diatas diketahui bahwa keluarga merupakan bagian terpenting dalam mendukung kemampuan literasi anak. Keterampilan ini ditanamkan ketika anak usia pra sekolah dan dapat ditingkatkan dengan pendampingan orang tua atau kegiatan literasi di lingkungan rumah (Martini & Sénéchal, 2012) termasuk aktivitas yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan membaca anak. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal menggunakan media poster pada anak sangat penting dilaksanakan dan diberikan kepada anak dan orang tua di desa sungai punggu baru kecamatan anjir muara kabupaten barito kuala karena pelatihan ini dapat membantu anak dalam mengembangkan literasi awal dan mengenal gejala serta cara pencegahan virus covid-19 secara sederhana dengan media poster.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: 1) pelatihan tentang pentingnya stimulasi keterampilan literasi awal bagi anak Pada pelatihan ini pembicara memberikan pemahaman tentang konsep dasar keterampilan literasi awal bagi anak dan pemahaman tentang tata cara dan teknik penggunaan media poster sebagai stimulasi sederhana keterampilan literasi anak; 2) demonstrasi penggunaan media poster sebagai stimulasi keterampilan literasi awal bagi anak terutama mengenai gejala dan bahaya covid 19; 3) bimbingan intensif dengan para orang tua tentang stimulasi keterampilan literasi awal

bagi anak. Demi keberhasilan kegiatan ini, maka bimbingan intensif dilaksanakan dengan cara tatap muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stimulasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi tumbuh kembang anak dapat dilakukan oleh setiap orang yang berinteraksi. Stimulasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi tumbuh kembang anak dapat dilakukan oleh setiap orang yang berinteraksi dengan anak, mulai dari ibu, ayah, pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi menurut bahasa latin ialah *litteratus* artinya ditandai dengan melek huruf, huruf atau berpendidikan (Toharudin, dkk, 2011). Kemampuan membaca dan menulis merupakan arti literasi secara umum. Ungkapan literasi kian berkembang ada literasi komputer, sains, informasi, virtual, matematika dan lain-lain. Perkembangan bahasa dan kemampuan berkomunikasi berkaitan erat dengan perkembangan literasi pada anak. Adapun bentuk kemampuan literasi dini anak yaitu *print motivation, vocabulary, phonological awareness, narrative skill, letter knowledge* (Martini & Sénéchal, 2012).

Bahasa diartikan sebagai percakapan atau suatu lambang bunyi yang diucapkan seseorang kepada orang lain yang bermakna sehingga mampu tersampaikan hal yang ingin diutarakan ketika

berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain (Wiyani, 2017). Berdasarkan karakteristik anak usia dini, kemampuan mendengar dan berbicara adalah kemampuan utama dalam perkembangan bahasa namun untuk literasi kemampuan membaca merupakan hal yang juga dominan. Kemampuan literasi meliputi perkembangan aspek mendengar, berbicara, menulis, dan membaca serta menyimak (Wiyani, 2017).

Ada dua unsur penting dalam berkomunikasi bagi anak usia dini (Hurlock, 1978). *Pertama*, ketika berbicara dengan orang lain anak dapat menggunakan bahasa yang bermakna. *Kedua*, kemampuan berbicara anak dapat mempengaruhi sosial dan pribadi anak sehingga anak harus memahami bahasa ketika berbicara dengan orang lain. Menurut Sabri (Musfiqon, 2012) Poster merupakan ilustrasi atau penggambaran yang memperlihatkan suatu pemberitahuan, peringatan, atau menggugah selera yang berisi penuh gambar-gambar. Poster merupakan alat mengkomunikasikan pesan secara singkat berupa suatu gambar yang memadukan unsur-unsur visual seperti garis, kata, dan gambar dengan maksud menarik perhatian orang lain (Anitah, 2008).

Poster juga dapat diartikan perpaduan visual dari desain warna dan pesan yang kuat dengan tujuan untuk menarik perhatian orang lain yang lewat dan cukup lama untuk menarik perhatian dan menanamkan gagasan yang bermakna di dalam ingatan (Sudjana dan Rivai, 2010). Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat (Susilana dan Riana, 2009).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan cara tatap muka dan praktek untuk menstimulasi keterampilan literasi awal anak dengan menggunakan media poster di Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek menstimulasi dan memberikan pemahaman keterampilan literasi dengan media poster. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Selasa, 09 Februari 2021 dari pukul 08.30-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang tua dan 15 orang anak usia dini rentang usia 4-6 tahun. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 2 (dua) orang dalam 1 (satu) tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: (1) Konsep dasar keterampilan literasi awal anak, (2) Gejala dan pencegahan virus covid-19, (3) Pemahaman dan menalar media poster sebagai pengembangan keterampilan literasi anak

Pengantar dalam kegiatan pengabdian ini seperti biasa diawali dengan pengenalan tujuan pengabdian dan dilanjutkan dengan permainan menarik sebagai penarik perhatian peserta. Karena para peserta orang tua beserta anak maka suasananya sangat kondusif dalam membuat suasana menjadi menyenangkan, semua peserta bisa melakukan hiburan suasana dengan bernyanyi dan mengikuti *games*.

Tahap awal ialah kegiatan penyampaian materi pelatihan tentang keterampilan literasi awal anak secara sederhana dengan bertanya berdasarkan pengalaman orang tua dalam menstimulasi anak. Kemudian dari beberapa penyampaian orang tua ditanggapi dan direlevansikan dengan materi secara teoritis dan regulasi mengenai stimulasi keterampilan literasi awal pada anak.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Tahap kedua ialah tanya jawab tentang materi yang disampaikan, para orang tua sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan. Diantara inti pertanyaannya mengenai: (1) Cara menstimulasi anak dalam membaca ketika



berada di rumah; (2) Apakah bisa membuat poster sendiri untuk menambah wawasan dan literasi anak; (3) Cara yang tepat menjelaskan pemahaman mengenai covid-19; (4) Cara motivasi anak belajar dan meningkatkan literasi berkembang

Gambar 2. Kegiatan Tanya

Tahap ketiga ialah para orang tua mempraktekan langsung dalam menerangkan bacaan yang terkandung pada poster untuk menstimulasi literasi anak.



Gambar 3. Kegiatan Praktek

Kegiatan tahap praktek ini para orang tua membaca dan memberikan pemahaman dan membantu anak dalam menalar bacaan pada poster. Berbagai macam pertanyaan juga dilontarkan para orang tua pada kegiatan ini karena belum terbiasa dengan penggunaan poster sebagai alat bantu dalam menstimulasi literasi anak. Hasil kegiatan pengabdian ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan; (2) Ketercapaian tujuan pelatihan; (3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan; (4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Estimasi peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah sekitar 15 orang tua dan 15 orang anak, hal ini meminimalisir sosial distancing dikarenakan adanya kebijakan pemerintah. Walau demikian para orang tua sangat antusias mengikutinya karena sangat jarang dilaksanakan kegiatan pelatihan-pelatihan seperti ini di Desa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai

100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

Ketercapaian tujuan pendampingan pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal anak secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang keterampilan literasi dengan poster dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta dalam mengembangkan keterampilan literasi anak lewat media poster yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini kategori baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Walaupun demikian, dalam latihan stimulasi keterampilan literasi ada diantaranya orang tua yang sedikit kesulitan menerangkan kepada anak mengenai bacaan pada poster. Tujuan pembelajaran di PAUD ialah pengembangan 6 aspek, meliputi: aspek nilai agama-moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik-motorik dan seni. Keterampilan literasi merupakan pengembangan aspek bahasa dan juga terkait dengan kognitif. Dengan hal ini beberapa aspek pengembangan dapat dikembangkan sekaligus. Serta anak usia dini dengan mudah memahami betapa pentingnya kesehatan, menjaga diri dari covid-19 dan meningkatkan kosakata anak menggunakan media poster sebagai alat bantu.

Adapun materi pendampingan yang telah disampaikan adalah (1) Menjelaskan konsep dasar keterampilan literasi awal bagi

anak; (2) Menjelaskan dan diskusi tentang pemahaman dan menalar anak melalui media poster; (3) Menjelaskan dan diskusi tentang gejala dan pencegahan virus covid-19 menggunakan media poster. Kemampuan peserta dalam kegiatan pelatihan ini sangat baik, karena para orang tua sebelumnya sudah kenal tentang media poster. Tetapi yang menjadi kekurangan ialah para orang tua belum terbiasa menggunakan poster sebagai media menstimulasi keterampilan literasi anak. Berdasarkan kehidupan anak dan budaya orang tua terapkan di rumah berbeda-beda media poster sebagai salah satu sarana sederhana dalam membangun keterampilan literasi anak yang dapat digunakan berbagai status kalangan keluarga. Oleh karena itu, ditambah dengan adanya pelatihan menstimulasi keterampilan anak menggunakan media poster dapat dipahami dan mudah dicerna serta dipraktikkan para orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, secara garis besar kegiatan pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal menggunakan media poster pada anak di Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dikatakan berhasil.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini ialah memberikan pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal menggunakan media poster pada anak di Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Peserta pelatihan yang mengikuti melebihi estimasi yaitu berjumlah 30 orang diantaranya 15 orang tua dan 15 orang anak usia dini rentang usia 4-6 tahun. Ketercapaian tujuan pendampingan pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal secara umum sudah baik, hal ini terlihat dari hasil latihan

para peserta dalam memaparkan makna dari media poster untuk menambah kosakata anak telah dihasilkan memenuhi kategori baik bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19 . *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan strategis*, XII(7/1), 6.
- Atsani, L. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2) , 44–54.
- Azhim, S. A. (2011). *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Depok: Gema Insani Press.
- Erlina , & Mulyani, S. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: USU Press.
- Ghoting, S. N., & Diaz, P. M. (2006). Early Literacy Storytimes@your Library. *American Library Association* (hal. 5). Chicago: American Library.
- Gong, G. A., & Irkham, A. M. (2012). *Gempa Literasi*. Jakarta: Gramedia.
- Herlambang, A. A. (2020, 08 25). *ayosemarang.com*. Dipetik 01 23, 2021, dari ayosemarang: <https://www.ayosemarang.com/read/2020/08/25/62601/tanam-budaya-literasi-sejak-dini-selama-pandemi>
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Husein, U. (2012). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahbudin. (2020, 07 13). *BDK Jakarta Kementerian Agama RI*. Dipetik 01 20, 2021, dari BDKJakarta Kementerian Agama RI: bdkjakarta.kemenag.go.id

- Martini, F., & Sénéchal, M. (2012). Learning literacy skills at home: Parent teaching, Expectations, and child interest. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 44 (3), , 210-221.
- Musfiroh, T. (2009). *Menumbuhkan Baca-Tulis anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Nazir, M. (2005). *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 196.
- Somantri, S. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toharudin, dkk. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Usman, S. (2004). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2015). *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT Di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, N. A. (2017). *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja.